

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPS* SEBAGAI  
UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
MATERI BUDAYA DEMOKRASI MENUJU  
MASYARAKAT MADANI PADA SISWA  
KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 3  
WONOGIRI TAHUN  
2010**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Kewarganegaraan



**DHIMAS WIDYARTA PUTRA**

**A 220070012**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap insan manusia. Pendidikan dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal. Setiap pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai pengajar harus mampu mengajar dengan baik. Howard dalam Slameto, (2003:29) menjelaskan bahwa “Mengajar adalah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan pada anak”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya sebagai pembimbing atau fasilitator saja. Oleh karena itu guru harus kreatif dan inovatif dalam mengajar. Tetapi pada kenyataannya di lapangan, dalam proses pembelajaran formal di sekolah khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru sering kali hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Penggunaan metode ini dirasa kurang mampu mencapai aspek afektif pada materi sehingga siswa kurang paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Proses pembelajaran di kelas pasti ada masalah yang dihadapi oleh seorang guru. Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani merupakan materi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dipelajari di SMA kelas XI semester ganjil. Keaktifan siswa pada siswa XI IPA 1 SMA Negeri 3 Wonogiri tentang materi ini sangat kurang. Hal tersebut dikarenakan keaktifan siswa pada waktu

mengikuti materi ini baik dalam bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan sangat kurang. Berdasarkan wawancara pada tanggal 21 September 2010 jam 10:00 WIB dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 3 Wonogiri, secara umum pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas XI IPA 1 seringkali guru menemukan siswa tidak berani bertanya, berpendapat maupun menjawab pertanyaan. Jika ada, hanya 1-8 siswa yang aktif berpendapat bertanya dan menjawab pertanyaan, padahal jumlah siswa dalam satu kelas ada 28 siswa. Berarti sekitar 70% siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran misalnya pada saat guru menjelaskan siswa tidak memperhatikan tetapi sibuk sendiri dengan teman sebangku ada juga yang menyepelekan terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pada tanggal 28 September 2010 jam 12:00 WIB pada saat berlangsungnya pembelajaran bisa dilihat bahwa siswa yang aktif bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan hanya 8 dari 28 siswa (28,5%) yang didominasi oleh siswa-siswi yang mendapat ranking di kelas, berarti sekitar 71,4% siswa tidak aktif dalam mengikuti materi Budaya Demokrasi Menuju Masyarakat Madani.

Mengatasi permasalahan tersebut Agus Joko Waluyo S.Pd selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Wonogiri telah mencoba berbagai metode. Metode yang telah dilaksanakan guru selama ini diantaranya adalah metode diskusi, ceramah, mencari bahan materi di internet, penugasan dan menggunakan strategi pembelajaran pertanyaan peserta didik. Dalam hal ini dianggap belum berhasil untuk mengaktifkan siswa karena dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode mengajar yang belum

mengaktifkan siswa dan siswa bosan dengan metode-metode tersebut sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan siswa ada yang sibuk sendiri.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka dapat dilihat adanya kesenjangan, antara apa yang terjadi dengan apa yang diharapkan. Rendahnya keaktifan dalam mempelajari materi Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani secara tidak langsung mempengaruhi tujuan materi pembelajaran yang hendak dicapai. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan kelas lain yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani. Solusi alternatif yang ditawarkan adalah pemberian nilai tambahan pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dan bertanya. Harapan guru dengan solusi itu siswa akan termotivasi untuk aktif di kelas, tetapi strategi ini pun hasilnya masih gagal.

Upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa materi Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Beberapa masalah yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan keaktifan materi Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani antara lain: kondisi fisik siswa, cara mengajar guru, suasana kelas, media yang digunakan dalam pembelajaran, penguasaan materi siswa, perhatian siswa dan penggunaan metode belajar oleh guru. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang ”Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Maps* sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2010”.

### **B Perumusan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga masalah yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel penelitian ada dua jenis, yaitu:

1. Variabel penerapan metode *Mind Maps* sebagai variabel terikat. Adapun yang menjadi bagian dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Siswa kelas XI IPA 1 semester I SMA Negeri 3 Wonogiri.
  - b. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani.
2. Variabel peningkatan keaktifan siswa bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran sebagai variabel bebas.

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian perlu mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: "Apakah dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Maps* dapat Meningkatkan Keaktifan dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani pada Siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2010?".

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan pedoman untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

- a. Untuk meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.
- b. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

#### **2. Tujuan Khusus**

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2010 melalui penerapan metode pembelajaran *Mind Maps*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mendapatkan teori baru tentang kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas melalui penerapan metode *Mind Maps*.
- b. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi Siswa:**

- 1) Untuk meningkatkan perhatian siswa dalam menerima mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran.
- 3) Untuk meningkatkan keaktifan siswa.
- 4) Untuk meningkatkan prestasi siswa.
- 5) Untuk mengembangkan kreativitas siswa.

#### **b. Manfaat bagi Guru:**

- 1) Untuk pengembangan materi pelajaran.
- 2) Untuk mendapatkan metode pembelajaran yang baru.
- 3) Untuk mengembangkan ketrampilan guru dalam mengajar.

#### **c. Manfaat bagi Sekolah:**

- 1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.
- 2) Meningkatkan mutu sekolah.